

Pelatihan Pemasangan Batu Bata



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	3
LANGKAH LANGKAH PELATIHAN PEMASANGAN BATU BATA.....	4
PENJELASAN SESI PELATIHAN PEMASANGAN BATU BATA.....	15
LAMPIRAN.....	23
RINGKASAN PELATIHAN.....	24
BIODATA PESERTA.....	26
PRETEST/POST TEST.....	28
MATERI PRESENTASI.....	35
RENCANA AKSI.....	37
FORMULIR EVALUASI.....	39

PENGANTAR

Pelatihan pemasangan batu bata diadakan sebagai bagian dari rangkaian pelatihan yang mencakup pemasangan perpipaan dan pemasangan ubin. Ketiga pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan yang komprehensif kepada peserta dalam bidang konstruksi. Pelatihan ini berlangsung selama 5 hari dengan total 40 Jam Pelatihan (JPL), memastikan peserta memperoleh pemahaman teori dan pengalaman praktis yang mendalam. Dalam menyelenggarakan pelatihan ini PERINTIS bekerja sama dengan Al Qodri Academy, lembaga pelatihan yang berfokus pada keterampilan teknis dan bisnis, serta SMKN 2 Palembang, sekolah kejuruan dengan program teknik konstruksi dan perpipaan. Selain itu, PERINTIS juga bermitra dengan LPK Darussalam Education & Consulting, yang menyediakan pelatihan kerja dan peningkatan keterampilan bagi masyarakat. Ketiga lembaga ini berperan dalam membekali tenaga kerja dengan kompetensi profesional, khususnya di bidang konstruksi dan perpipaan.

Peserta yang ditargetkan dalam pelatihan ini adalah masyarakat yang berminat bekerja di bidang konstruksi, termasuk mandor, tukang, dan asisten tukang di wilayah proyek pembangunan sambungan rumah. Dengan adanya pelatihan ini, warga lokal dapat berpartisipasi langsung dalam proyek pembangunan, meningkatkan rasa kepemilikan terhadap infrastruktur yang mereka gunakan, dan memperoleh keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai proyek konstruksi lainnya. Pelatihan ini juga mendorong inklusivitas dengan memastikan bahwa peserta memahami etika profesi, menghormati pemilik rumah serta anggota keluarga, termasuk penyandang disabilitas.

Selain keterampilan teknis pemasangan batu bata, pelatihan ini juga menyoroti bahaya asbestos, termasuk dampak kesehatannya dan langkah-langkah pencegahan yang perlu diterapkan. Kesadaran akan risiko ini menjadi bagian penting dalam memastikan keamanan kerja dan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan lingkungan. Dengan demikian, peserta tidak hanya belajar teknik konstruksi tetapi juga memahami aspek kesehatan dan keselamatan kerja, mengurangi potensi risiko paparan bahan berbahaya selama proyek berlangsung.

Harapan dari pelatihan ini adalah terbentuknya tenaga kerja konstruksi yang kompeten dan profesional, yang mampu menerapkan standar industri dalam pemasangan batu bata dan proyek terkait lainnya. Peserta diharapkan dapat menerapkan teknik konstruksi yang efisien, rapi, dan bertanggung jawab, serta memastikan lingkungan kerja tetap bersih dengan membuang puing-puing secara terorganisir. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, diharapkan para peserta dapat berkontribusi dalam proyek pembangunan yang berkelanjutan serta memiliki peluang kerja lebih luas di sektor konstruksi,

LANGKAH LANGKAH PELATIHAN PEMASANGAN BATU BATA

Pelatihan pemasangan batu bata berlangsung selama lima hari dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis praktik. Hari pertama difokuskan pada pengenalan protokol kesehatan dan keselamatan kerja, serta pemahaman tujuan pelatihan dalam konteks program PERINTIS. Peserta juga mengenal alat, bahan, dan teknik dasar konstruksi batu, termasuk pembuatan mortar semen yang menjadi dasar dari pekerjaan pemasangan bata. Hari kedua melanjutkan dengan praktik pemasangan batu bata, mencakup pembuatan kolom dan konstruksi batu lengkung, serta penguatan etika profesi dan etos kerja agar peserta memahami standar industri dan mekanisme penyelesaian keluhan yang inklusif.

Hari ketiga hingga kelima berisi praktik intensif, mulai dari konstruksi batu dekoratif hingga teknik pemasangan bata pada kondisi khusus. Peserta terlibat dalam kerja kelompok untuk mengenal alat, bahan, dan teknik pemasangan dengan lebih mendalam, termasuk pembuatan mortar semen yang lebih kompleks. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya praktik konstruksi bersih, seperti menjaga area kerja tetap rapi dan membuang puing-puing ke tempat yang telah disediakan. Sebagai penutup, peserta mengikuti post-test dan evaluasi pelatihan untuk mengukur pemahaman serta kesiapan mereka dalam menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam pekerjaan nyata, dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi dan daya saing mereka di bidang konstruksi.

Adapun detail langkah langkah pelatihan pemasangan batu bata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
Hari Pertama.				
Pendaftaran Peserta	15'	Pengisian daftar hadir dengan memastikan ada data terpilah	Daftar Hadir Biodata Peserta	Panitia

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
		gender dan disabilitas		
Sesi: Pembukaan dari Fasilitator: • Ucapan selamat datang kepada peserta pelatihan • Pengenalan anggota tim pelatihan • Membaca formulir persetujuan untuk mengambil gambar dan video selama pelatihan dengan menunjukkan formulir kehadiran dan penggunaan gambar dan video selama pelatihan tersebut dalam laporan program • Kontrak belajar (seperti: tepat waktu untuk setiap sesi; hanya satu orang yang berbicara pada satu waktu; semua Hp mode diam, kepemimpinan dalam kerja kelompok harus dibagikan dan lain-lain) • Menayangkan video panduan pelatihan yang mengutamakan perlindungan selama pelatihan • Menginformasikan kotak saran sebagai salah satu cara untuk melaporkan jika peserta mengalami sesuatu yang tidak nyaman/tidak aman selama pelatihan. Peserta juga dapat menghubungi panitia pelatihan	30'	Paparan dan tanya jawab	Spidol, plano, kotak saran, video Panduan pelatihan	Tim Pelatihan

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
- Protokol pelatihan (misalnya, di mana makanan ringan/makanan akan disajikan, jam berapa istirahat akan diadakan, dilarang merokok, dan letak toilet, dan lain-lain) - Fasilitator menanyakan kepada peserta jika memerlukan alat bantu selama pelatihan (kaca mata dan kebutuhan aksesibilitas lainnya)				
Sesi : Pembukaan - Latar belakang program dan tujuan pelatihan untuk mendukung PCSP - Perlunya tenaga konstruksi yang profesional untuk mendukung pembangunan pipa jaringan dan sambungan rumah yang aman - Alur pelatihan pemasangan batu bata	15'	Paparan lisan		Tim Pelatih
Mengerjakan pretest	15'	Penugasan	Formulir pretest	Fasilitator
Istirahat	15'			
Sesi: Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Pekerjaan Konstruksi Batu Bata - Pentingnya Alat pelindung diri bagi tenaga konstruksi dalam pekerjaan konstruksi - Mengenali potensi bahaya	60'	Paparan	Bahan PPT, alat tulis, alat pelindung diri,	Pelatih

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
- Pentingnya kotak pertolongan pertama - Pelaporan kejadian				
Sesi: Menyiapkan bahan dan peralatan pekerjaan pasangan bata - Penyimpanan bahan yang aman terhindar panas, hujan, dll) - Macam-macam peralatan pekerjaan pasang bata dan cara merawat	45'	Paparan, tanya jawab	Bahan PPT, Alat tulis, alat peraga pertukangan dan contoh batu bata	Pelatih
Ishoma	60'			Panitia
Sesi: Menyiapkan tempat/lokasi kerja - Penyiapan bowplank dan pondasi - Pemeriksaan pemasangan bata	60'	Paparan, tanya jawab, diskusi	PPT, Spidol, Whiteboard	Pelatih
Sesi: Pembuatan adukan semen - Persiapan adukan semen pasangan batu bata secara manual - Komposisi campuran material: batu, pasir, air, dan semen - Peralatan untuk adukan semen - Penyimpanan adukan semen dan pembersihan lokasi pengadukan	60'	Paparan, tanya jawab, diskusi	PPT, Spidol, Whiteboard, contoh peralatan	Pelatih
Istirahat	15'			Panitia
Ringkasan pembelajaran hari pertama	30'			Fasilitator
Hari Kedua				

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
Pendaftaran peserta	15'			Fasilitator
Review hari ke-1	15'	Tanya jawab		Fasilitator
Sesi: Pekerjaan Konstruksi Batu · Pemasangan dan pelaksanaan dinding setengah bata · Pemasangan dinding satu bata · Pembuatan pasangan dinding sambungan siku dan T · Pembuatan kop pasangan dinding bata	60'	Paparan, tanya jawab, diskusi	PPT, Spidol, Whiteboard	Pelatih
Istirahat	15'			Panitia
Sesi: Pembuatan Kolom Pemasangan Bata · Penyiapan profil kolom pasangan bata · Penyiapan profil kolom penutup pasangan bata	45'	Paparan, tanya jawab, diskusi	PPT, Spidol, Whiteboard	Pelatih
Sesi: Pekerjaan Konstruksi Batu Dekoratif dan Batu Melengkung · Pembuatan kolom ulir pasangan bata · Penyiapan material · Pelaksanaan kerja pasangan batu melengkung · Penyelesaian pekerjaan dinding lengkung	90'	Paparan, tanya jawab, diskusi	PPT, Spidol, Whiteboard	Pelatih
Istirahat, Sholat, makan siang	60'			Panitia

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
Sesi: Etika profesi sebagai tukang dan tukang asisten (kenek)	45'	Presentasi, tanya jawab, diskusi	Bahan PPT	
a. Bekerja untuk mencapai target yang ditetapkan bagi mereka menerapkan pekerjaan standar dalam perbaikan dan pemasangan ubin: kemiringan pemasangan ubin, meletakkan lem yang benar, pemotongan ubin yang tepat, meletakkan kembali tanah untuk menutupi lubang				
b. Jujur seperti bekerja di area kerja dan rumah				
c. Menerapkan praktik konstruksi: meletakkan puing-puing di tempat pembuangan sampah, membersihkan sekitar rumah dari debu, tanah, dll.				
d. Disiplin: tepat waktu, menggunakan waktu istirahat dengan bijak, membersihkan alat dan peralatan dan menyimpannya di kotak peralatan				
e. Jika bekerja di jalan/gang, pastikan untuk menutupi lubang dengan penutup bahan padat atau memasang penghalang				
Sesi: Etos kerja sebagai tukang dan kenek	60'	Presentasi, tanya jawab, diskusi	Bahan PPT	
a.Hormati penghuni rumah dan anggota keluarga, mintalah izin saat memasuki rumah dan dilarang merokok di dalam dan di sekitar rumah.				
b. Tugas dan Larangan untuk Tukang di lokasi konstruksi				

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
a. Pengetahuan dan kesadaran bagi Peserta Pelatihan untuk Memiliki Etika Profesi yang Baik Termasuk Beretika Bekerja dengan Pemilik Rumah Tangga				
b. Anjuran dan Larangan di Tempat Kerja/Lokasi Konstruksi Tukang dan Mandor				
Sesi: Pengenalan mekanisme penyampaian keluhan di PCSP Penjelasan saluran pengaduan yang dapat diakses untuk menyampaikan aduan dan keluhan yang berkaitan dengan PCSP	15'	Paparan	Bahan PPT	
Istirahat				
Penyampaian alur Pelatihan Hari Ketiga dan Persiapan Praktikum yang meliputi lokasi, peralatan, dan kebutuhan praktik, dan apa yang perlu diperhatikan saat praktikum	60'	Paparan lisan, tanya jawab		Fasilitator
Hari Ketiga Pelatihan.				
Pendaftaran peserta	15'			Fasilitator
Review hari ke-2	15'			Fasilitator
Sesi: Persiapan Praktikum Lapangan Pembagian kelompok, arahan kerja setiap kelompok, pemakaian APD, penyiapan lokasi kerja	90'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
Sesi: Persiapan material yang dibutuhkan Mempersiapkan kebutuhan material dan peralatan kerja	90'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	
Istirahat	30'			
Sesi: Lanjutan Persiapan Praktikum Lapangan	45'			Pelatih
Sesi: Praktikum pekerjaan batu bata: Praktikum: Membuat mortar semen untuk pekerjaan konstruksi batu	90'	kerja kelompok, tanya jawab		Pelatih
Istirahat, Sholat, makan siang	60'			
Sesi: Latihan praktikum batu bata Kerja kelompok, pelaksanaan pekerjaan pemasangan bata	210'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Sesi: Pembuatan Mortar Semen untuk Pekerjaan Konstruksi Batu				
Sesi: Gambaran umum pelatihan hari keempat dan persiapan praktikum yang meliputi lokasi, peralatan yang dibutuhkan, APD	45'	Paparan, tanya jawab	Spidol, whiteboard	
Hari Keempat Pelatihan.				
Pendaftaran peserta	15'	Daftar hadir		Fasilitator
Review hari ke-3	30'			Fasilitator

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
Sesi: Praktikum Pekerjaan Batu Bata Praktikum Pekerjaan Konstruksi Batu:pembuatan bahan adukan	60'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Istirahat	15'			Panitia
Sesi: pembuatan Kolom	120'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab,	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Ishoma				Fasilitator
Sesi: Praktikum Pekerjaan Bata Pembuatan Pekerjaan Konstruksi Batu Lengkung	210'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab,	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Istirahat	30'			Fasilitator
Sesi: Lanjutan Praktikum Pekerjaan Bata Pembuatan Pekerjaan Konstruksi Batu Lengkung	210'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab,	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Sesi:Kesimpulan dan Persiapan Gambaran umum alur pelatihan hari kelima dan persiapan praktikum: lokasi, peralatan yang dibutuhkan, APD	30'	Paparan, tanya jawab,	PPT, Spidol, Whiteboard,	Pelatih

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
			alat dan bahan material, APD	
Hari Kelima Pelatihan				
Pendaftaran peserta	15'			Fasilitator
Review hari ke-4	15'			
Sesi: Lanjutan Praktikum Pekerjaan Batu Bata Praktikum: Membuat Pekerjaan Konstruksi Batu Lengkung	135'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab,	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Istirahat	15'			Panitia
Sesi: Lanjutan Praktikum Pekerjaan Batu Bata Praktikum: Membuat Pekerjaan Konstruksi Batu Lengkung	135'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab,	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Sesi: Praktikum Kerja Bata Pembuatan Pekerjaan Konstruksi Batu Dekoratif	90'	Paparan,	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Ishoma	90'			Panitia

Topik	Waktu	Metodologi	Bahan	Pelatih/ Fasilitator
Sesi: Lanjutan Praktikum Kerja Bata Pembuatan Pekerjaan Konstruksi Batu Dekoratif	90'	Paparan, kerja kelompok, tanya jawab,	PPT, Spidol, Whiteboard, alat dan bahan material, APD	Pelatih
Sesi: Review hasil praktikum	45'	Paparan, tanya jawab	Hasil kerja kelompok	Pelatih
Sesi : Evaluasi dan Penutupan	45'	Penugasan	Formulir evaluasi	Fasilitator
Ringkasan pelatihan Post Test Evaluasi Pelatihan Rencana Aksi Peserta Testimoni dari peserta pelatihan dan penyampaian sertifikat				

PENJELASAN SESI PELATIHAN PEMASANGAN BATU BATA

Sesi Menerapkan Ketentuan K3 di Tempat Kerja

Sesi Menerapkan Ketentuan K3 di Tempat Kerja menekankan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam industri perpipaan. Peserta diperkenalkan dengan konsep K3 (Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan) yang bertujuan untuk memastikan setiap material dan alat kerja digunakan dengan aman, efisien, dan efektif. Selain itu, sesi ini membahas sumber bahaya yang dapat muncul di tempat kerja, seperti kondisi lingkungan, alat kerja yang tidak layak, serta perilaku tidak aman dari pekerja. Keterampilan teknis pemasangan batu bata, pelatihan ini juga menyoroti bahaya asbes, termasuk dampak kesehatannya dan langkah-langkah pencegahan yang perlu diterapkan. Peserta diajarkan bagaimana mengidentifikasi dan mengendalikan risiko melalui metode seperti eliminasi bahaya, substitusi material, rekayasa teknik, pengendalian administrasi, dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Selain aspek teknis, sesi ini juga menyoroti faktor kecelakaan kerja, termasuk perilaku tidak aman seperti tidak menggunakan APD secara konsisten, bekerja tergesa-gesa, atau kurang fokus saat mengoperasikan alat. Peserta diberikan pemahaman tentang lingkungan kerja yang aman, termasuk ventilasi, pencahayaan, tingkat kebisingan, dan suhu yang sesuai. Selain itu, sesi ini juga menyoroti bahaya asbes yang masih ditemukan dalam beberapa sistem perpipaan, termasuk dampak kesehatannya serta langkah-langkah pencegahan yang perlu diterapkan dalam proses instalasi dan pemeliharaan. Kesadaran akan risiko ini menjadi bagian penting dalam memastikan keamanan kerja dan kepatuhan terhadap regulasi kesehatan lingkungan. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya K3 dalam pekerjaan perpipaan, sehingga mereka dapat bekerja dengan lebih aman dan produktif, serta meminimalkan risiko kecelakaan di tempat kerja.

Sesi Penyiapan Material dan Peralatan Kerja Pasangan Bata

Sesi Penyiapan Material dan Peralatan Kerja Pasangan Bata berfokus pada memastikan bahwa semua bahan dan alat yang diperlukan untuk pemasangan bata tersedia dan digunakan dengan tepat sesuai standar konstruksi. Dalam tahap ini, peserta mempelajari pemilihan dan penyimpanan material seperti bata merah, pasir, semen portland, dan air untuk pencampuran mortar. Selain itu, mereka juga mengenali berbagai peralatan kerja, termasuk meteran, waterpass, sendok adukan, roskam baja, serta alat pemotong bata yang membantu dalam menyesuaikan ukuran bata sesuai kebutuhan konstruksi. Pemahaman terhadap karakteristik bahan dan fungsi alat menjadi langkah penting untuk mendukung efisiensi pekerjaan dan hasil akhir yang berkualitas.

Peserta juga diberikan panduan tentang proses pencampuran mortar yang tepat, termasuk perbandingan bahan yang optimal agar daya rekat maksimal dan

struktur pasangan bata tetap kuat. Selain itu, sesi ini menekankan pentingnya praktik konstruksi bersih, yaitu menjaga area kerja tetap rapi, menyusun alat dengan terorganisir, serta membuang puing-puing ke tempat pembuangan yang telah disediakan. Dengan persiapan yang baik, tenaga kerja konstruksi dapat memastikan pekerjaan berjalan lancar, efisien, dan sesuai dengan standar industri. Sesi ini menjadi dasar bagi peserta sebelum memasuki tahap pemasangan bata secara langsung dalam praktik konstruksi.

Sesi Penyiapan Lokasi Pekerjaan

Sesi Penyiapan Lokasi Pekerjaan dalam pelatihan pemasangan batu bata menekankan pentingnya perencanaan awal sebelum memulai konstruksi. Langkah pertama adalah menyusun rencana kerja, yang mencakup pendataan persyaratan teknis, jenis kegiatan, dan kuantitas pekerjaan. Gambar kerja bangunan menjadi acuan utama dalam memahami desain dan spesifikasi proyek, sehingga pekerja dapat memastikan bahwa pondasi dan struktur yang akan dibangun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, lokasi pondasi harus dipelajari dengan seksama untuk menghindari kesalahan dalam pemasangan dan memastikan bahwa jenis pondasi yang digunakan sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan konstruksi.

Setelah lokasi pekerjaan dipelajari, tahap berikutnya adalah penyiapan area kerja, termasuk pembersihan lokasi dan pemasangan bouwplank sebagai pedoman kedataran dan kesikuan pasangan pondasi serta dinding bata. Pekerjaan pematokan atau uitzet dilakukan untuk menentukan elevasi bangunan dengan ketelitian tinggi, menggunakan patok kayu atau beton sebagai acuan. Patok-patok ini harus ditempatkan dengan aman agar tidak terganggu oleh aktivitas di lapangan. Dengan persiapan yang matang, pekerja dapat memastikan bahwa proses pemasangan batu bata berjalan lancar, efisien, dan sesuai dengan standar konstruksi yang berlaku.

Sesi Pembuatan Adukan Semen

Sesi Pembuatan Adukan Semen dalam pelatihan pemasangan batu bata mencakup tahapan penting dalam mencampur bahan untuk menghasilkan mortar berkualitas. Proses dimulai dengan persiapan lokasi pengadukan, memastikan area bersih dan dekat dengan lokasi pemasangan bata untuk efisiensi kerja. Pemilihan material seperti semen, pasir, dan air dilakukan dengan standar mutu yang telah ditetapkan, termasuk pemeriksaan kadar lumpur pada pasir dan kualitas air yang digunakan. Pengadukan dilakukan secara manual menggunakan alat seperti sekop dan cangkul, atau dengan beton molen untuk pencampuran yang lebih merata. Teknik pencampuran yang benar memastikan adukan memiliki konsistensi yang tepat, tidak terlalu encer atau terlalu kental, sehingga daya rekatnya optimal.

Setelah adukan siap, penyimpanan dilakukan dengan menutupnya menggunakan plastik untuk mencegah penguapan air dan menjaga homogenitas campuran. Sebelum digunakan, adukan harus diaduk ulang agar tetap plastis dan mudah

diaplikasikan. Pemeriksaan kekentalan adukan dilakukan dengan metode praktis, seperti uji jatuh menggunakan sendok adukan. Selain itu, sesi ini menekankan pentingnya pembersihan lokasi pengadukan setelah pekerjaan selesai, termasuk membuang sisa material dan puing-puing ke tempat yang telah disediakan. Dengan prosedur yang tepat, pekerja dapat memastikan bahwa adukan semen memiliki kualitas terbaik untuk mendukung kekuatan dan ketahanan pasangan bata dalam konstruksi.

Sesi Pekerjaan Konstruksi Batu

Sesi Pekerjaan Konstruksi Batu mencakup tahapan penting dalam pemasangan dinding bata, mulai dari persiapan lokasi hingga teknik pemasangan yang sesuai standar industri. Peserta mempelajari berbagai jenis ikatan bata, seperti ikatan 1/2 bata, silang, tegak, vlam, dan rollaag, yang digunakan untuk memastikan kekuatan dan kestabilan struktur. Selain itu, mereka diberikan pemahaman tentang profil pemasangan, termasuk pemasangan bouwplank dan benang penyipat untuk memastikan kelurusan dan kesikuan pasangan bata. Teknik pencampuran mortar juga menjadi bagian penting dalam sesi ini, dengan penekanan pada komposisi yang tepat agar daya rekat optimal. Pemeriksaan hasil pekerjaan dilakukan dengan alat seperti waterpass, meteran, dan penyiku, memastikan pasangan bata tegak, lurus, dan sesuai dengan gambar kerja.

Selain aspek teknis, sesi ini juga menyoroti pembersihan lokasi kerja sebagai bagian dari praktik konstruksi bersih. Peserta diajarkan cara membuang puing-puing dan sisa material ke tempat yang telah disediakan, menjaga area kerja tetap rapi dan aman. Pekerjaan konstruksi batu tidak hanya mencakup pemasangan dinding lurus tetapi juga sambungan siku dan "T", yang memerlukan teknik khusus untuk memastikan kesikuan dan kestabilan struktur. Evaluasi dilakukan melalui pemeriksaan kelurusan dan ketegakan pasangan bata, serta penyesuaian jika ditemukan ketidaksesuaian. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan menciptakan tenaga kerja konstruksi yang kompeten, profesional, dan mampu menerapkan standar industri dalam proyek pembangunan.

Sesi Pembuatan Kolom Pemasangan Bata

Sesi Pembuatan Kolom Pemasangan Bata dalam pelatihan ini mencakup tahapan penting dalam membangun kolom bata yang kokoh dan sesuai standar konstruksi. Proses dimulai dengan penyiapan profil kolom, di mana peserta mempelajari berbagai jenis ikatan kolom, seperti ikatan 1x1 bata, 1½x1½ bata, dan 1½x2 bata, yang memastikan stabilitas struktur. Setelah itu, peserta melakukan pengukuran dan penandaan titik pusat kolom di atas pondasi, memperhitungkan tebal nat agar pemasangan bata presisi. Pemasangan bata dilakukan secara bertahap, dengan pemeriksaan kedataran dan kesikuan menggunakan waterpass dan unting-unting, memastikan bahwa kolom tetap tegak dan lurus sepanjang proses konstruksi.

Selain aspek teknis, sesi ini juga menekankan praktik konstruksi bersih dan perawatan hasil kerja. Setelah kolom selesai dipasang, peserta melakukan finishing, baik dengan pemlesteran untuk kolom yang tidak diekspos maupun perapian nat menggunakan jointer untuk kolom ekspos. Pembersihan lokasi kerja menjadi bagian penting dalam sesi ini, memastikan bahwa sisa adukan, potongan bata, dan kantong semen dibuang ke tempat yang telah disediakan. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan membentuk tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan disiplin, yang mampu menerapkan teknik pemasangan kolom bata dengan presisi serta menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan kerja.

Sesi Pekerjaan Konstruksi Batu Dekoratif

Sesi Pekerjaan Konstruksi Batu Dekoratif dalam pelatihan ini berfokus pada teknik pemasangan batu bata dengan desain estetis yang meningkatkan tampilan bangunan. Peserta mempelajari berbagai pola ikatan bata yang digunakan dalam konstruksi dekoratif, seperti pilaster, kolom bata, dan pasangan bata ekspos, yang memberikan nilai visual sekaligus mempertahankan kekuatan struktur. Selain itu, mereka diberikan pemahaman tentang profil pemasangan, termasuk teknik pemotongan dan penyusunan bata agar hasil akhir terlihat rapi dan simetris. Proses ini membutuhkan ketelitian tinggi dalam pengukuran dan pemasangan, memastikan bahwa setiap elemen dekoratif sesuai dengan desain yang telah direncanakan.

Selain aspek teknis, sesi ini juga menekankan praktik konstruksi bersih dan perawatan hasil kerja. Peserta diajarkan cara menjaga area kerja tetap rapi, membuang puing-puing ke tempat yang telah disediakan, serta memastikan hasil akhir sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Evaluasi dilakukan melalui pemeriksaan kelurusan dan kesikuan pasangan bata, serta penyesuaian jika ditemukan ketidaksesuaian. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan menciptakan tenaga kerja konstruksi yang kompeten, profesional, dan mampu menerapkan teknik pemasangan batu dekoratif dengan presisi serta menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan kerja.

Sesi Pekerjaan Konstruksi Batu Melengkung

Sesi Pekerjaan Konstruksi Batu Melengkung dalam pelatihan ini berfokus pada teknik pemasangan dinding lengkung yang membutuhkan ketelitian tinggi dalam perencanaan dan eksekusi. Proses dimulai dengan mempelajari gambar kerja, menentukan titik as, dan mengukur diameter lengkungan untuk memastikan kesesuaian dengan desain yang telah ditetapkan. Setelah itu, peserta melakukan persiapan lokasi, termasuk penggalian lubang pondasi, pemadatan lantai kerja dengan kerikil, serta pengecoran beton sebagai dasar pemasangan bata. Penggunaan mal atau trammel menjadi alat utama dalam menjaga kelurusan dan ketegakan pasangan bata, memastikan bahwa lengkungan terbentuk dengan presisi sesuai spesifikasi teknis.

Setelah pondasi dan lantai kerja siap, peserta menyusun bata tanpa adukan untuk memprediksi kebutuhan material dan melakukan penyesuaian sebelum pemasangan permanen. Pemasangan bata dilakukan secara bertahap dengan adukan semen, menggunakan mal sebagai acuan untuk menjaga bentuk lengkungan. Pemeriksaan dilakukan setiap lapisan untuk memastikan ketegakan dan kelurusan pasangan bata. Sesi ini juga menekankan praktik konstruksi bersih, termasuk pembersihan lokasi kerja dari sisa material dan puing-puing setelah pemasangan selesai. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan membentuk tenaga kerja yang kompeten dalam teknik pemasangan batu melengkung, memastikan hasil akhir yang kuat, estetik, dan sesuai dengan standar industri.

Sesi Etos Kerja

Sesi Etos Kerja dalam pelatihan ini membahas prinsip-prinsip yang membentuk sikap profesional dan produktif dalam dunia kerja. Peserta diajarkan bahwa kerja adalah rahmat, yang menekankan pentingnya bekerja dengan tulus dan penuh syukur. Kerja juga merupakan amanah, sehingga setiap tugas harus dijalankan dengan tanggung jawab. Selain itu, kerja adalah panggilan, yang mendorong peserta untuk bekerja dengan integritas dan dedikasi, serta kerja adalah aktualisasi, yang mengajarkan pentingnya kerja keras dan semangat dalam mencapai tujuan.

Peserta juga mempelajari bahwa kerja adalah ibadah, di mana bekerja dengan serius dan penuh kecintaan merupakan bentuk pengabdian. Kerja adalah seni, yang mendorong kreativitas dan inovasi dalam pekerjaan, serta kerja adalah kehormatan, yang mengajarkan pentingnya ketekunan dan keunggulan dalam bekerja. Terakhir, kerja adalah pelayanan, yang menekankan bahwa bekerja dengan sempurna dan penuh kerendahan hati akan memberikan manfaat bagi banyak orang. Dengan memahami dan menerapkan etos kerja ini, peserta diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja mereka serta berkontribusi secara positif dalam lingkungan profesional. Etos kerja yang kuat tidak hanya meningkatkan produktivitas individu tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan kolaboratif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, peserta dapat membangun reputasi sebagai pekerja yang kompeten dan dapat diandalkan.

Sesi Etika Kerja

Sesi Etika Kerja dalam pelatihan ini membahas prinsip-prinsip moral dan profesionalisme yang harus diterapkan dalam lingkungan kerja. Peserta diajarkan bahwa etika kerja mencakup tanggung jawab, integritas, dan disiplin, yang menjadi dasar dalam menjalankan tugas dengan baik. Selain itu, mereka mempelajari perbedaan antara etika dan etiket, di mana etika berkaitan dengan nilai moral yang menentukan benar atau salah, sedangkan etiket lebih berfokus pada sopan santun dan cara berinteraksi dengan orang lain. Peserta juga diharapkan mampu menerapkan pembangunan yang aman, menghormati

pemilik rumah, dan menjaga hubungan baik dengan anggota keluarga yang terlibat. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga membekali mereka dengan etika dan profesionalisme yang diperlukan dalam pekerjaan konstruksi. Pemahaman ini membantu peserta dalam membangun hubungan kerja yang harmonis dan profesional.

Selain aspek moral, sesi ini juga menekankan pentingnya kepatuhan terhadap norma dan standar profesi, termasuk aturan hukum, prinsip keadilan, dan kebebasan dalam bekerja. Peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana mengambil keputusan yang etis, serta cara menghadapi dilema moral dalam pekerjaan. Etika kerja yang baik tidak hanya meningkatkan kredibilitas individu tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan kolaboratif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, peserta dapat membangun reputasi sebagai pekerja yang kompeten dan dapat diandalkan, serta berkontribusi pada budaya kerja yang lebih positif dan profesional.

Sesi Praktikum: Membuat Mortar Semen untuk Pekerjaan Konstruksi Batu

Dalam sesi Praktikum: Membuat Mortar Semen untuk Pekerjaan Konstruksi Batu, peserta akan mempelajari teknik pencampuran mortar yang tepat untuk memastikan daya rekat optimal dalam pemasangan batu bata. Proses dimulai dengan pemilihan bahan, termasuk semen portland, pasir berkualitas baik, dan air bersih yang tidak mengandung zat berbahaya. Peserta akan diajarkan cara mengukur dan mencampur bahan dengan perbandingan yang sesuai standar industri, baik secara manual menggunakan sekop dan cangkul maupun dengan beton molen untuk pencampuran yang lebih merata. Teknik pengadukan yang benar sangat penting untuk menghasilkan mortar dengan konsistensi yang tepat—tidak terlalu encer atau terlalu kental—sehingga dapat digunakan secara efektif dalam konstruksi.

Setelah mortar siap, peserta akan mempraktikkan cara penyimpanan dan aplikasi mortar dalam pekerjaan pasangan batu bata. Penyimpanan dilakukan dengan menutup adonan menggunakan plastik untuk mencegah penguapan air dan menjaga homogenitas campuran. Sebelum digunakan, mortar harus diaduk ulang agar tetap plastis dan mudah diaplikasikan. Peserta juga akan mempelajari cara menghamparkan mortar di atas permukaan bata, membentuk nat yang rapi, serta memastikan bahwa pasangan bata memiliki daya rekat yang kuat. Praktikum ini tidak hanya melatih keterampilan teknis tetapi juga menekankan pentingnya praktik konstruksi bersih, termasuk pembersihan lokasi kerja dan pembuangan sisa material ke tempat yang telah disediakan, memastikan lingkungan kerja tetap aman dan efisien.

Sesi Pekerjaan Konstruksi Batu: Membuat Kolom

Dalam sesi Praktikum Pekerjaan Konstruksi Batu: Membuat Kolom, peserta akan mempelajari teknik pemasangan kolom bata yang kokoh dan sesuai standar konstruksi. Proses dimulai dengan penyiapan profil kolom, di mana peserta

menentukan titik pusat kolom di atas pondasi dan memastikan ketegakan serta kelurusan pasangan bata menggunakan waterpass dan unting-unting. Peserta juga akan memahami berbagai jenis ikatan kolom, seperti ikatan 1x1 bata, 1½x1½ bata, dan 1½x2 bata, yang berfungsi untuk meningkatkan stabilitas struktur. Setelah persiapan selesai, peserta akan mempraktikkan pemasangan bata secara bertahap, dengan pemeriksaan kedataran dan kesikuan setiap lapisan untuk memastikan hasil akhir yang presisi.

Selain aspek teknis, sesi ini juga menekankan praktik konstruksi bersih dan perawatan hasil kerja. Setelah kolom selesai dipasang, peserta akan melakukan finishing, baik dengan pemlesteran untuk kolom yang tidak diekspos maupun perapian nat menggunakan jointer untuk kolom ekspos. Pembersihan lokasi kerja menjadi bagian penting dalam sesi ini, memastikan bahwa sisa adukan, potongan bata, dan kantong semen dibuang ke tempat yang telah disediakan. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan membentuk tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan disiplin, yang mampu menerapkan teknik pemasangan kolom bata dengan presisi serta menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan kerja.

Sesi Praktikum Pekerjaan Konstruksi Batu Lengkung

Dalam sesi Praktikum Pekerjaan Konstruksi Batu Lengkung, peserta akan mempelajari teknik pemasangan dinding lengkung yang membutuhkan ketelitian tinggi dalam perencanaan dan eksekusi. Proses dimulai dengan mempelajari gambar kerja, menentukan titik as, dan mengukur diameter lengkungan untuk memastikan kesesuaian dengan desain yang telah ditetapkan. Setelah itu, peserta melakukan persiapan lokasi, termasuk penggalian lubang pondasi, pemadatan lantai kerja dengan kerikil, serta pengecoran beton sebagai dasar pemasangan bata. Penggunaan mal atau trammel menjadi alat utama dalam menjaga kelurusan dan ketegakan pasangan bata, memastikan bahwa lengkungan terbentuk dengan presisi sesuai spesifikasi teknis.

Setelah pondasi dan lantai kerja siap, peserta menyusun bata tanpa adukan untuk memprediksi kebutuhan material dan melakukan penyesuaian sebelum pemasangan permanen. Pemasangan bata dilakukan secara bertahap dengan adukan semen, menggunakan mal sebagai acuan untuk menjaga bentuk lengkungan. Pemeriksaan dilakukan setiap lapisan untuk memastikan ketegakan dan kelurusan pasangan bata. Sesi ini juga menekankan praktik konstruksi bersih, termasuk pembersihan lokasi kerja dari sisa material dan puing-puing setelah pemasangan selesai. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan membentuk tenaga kerja yang kompeten dalam teknik pemasangan batu melengkung, memastikan hasil akhir yang kuat, estetik, dan sesuai dengan standar industri.

Sesi Praktikum Pekerjaan Konstruksi Batu Dekoratif

Dalam sesi Praktikum Pekerjaan Konstruksi Batu Dekoratif, peserta akan mempelajari teknik pemasangan batu bata dengan desain estetik yang

meningkatkan tampilan bangunan. Proses dimulai dengan pemilihan material dan alat, termasuk jenis batu bata dekoratif, mortar berkualitas tinggi, serta alat pemotong dan penyusun bata. Peserta akan memahami berbagai pola ikatan bata yang digunakan dalam konstruksi dekoratif, seperti pilaster, kolom bata, dan pasangan bata ekspos, yang memberikan nilai visual sekaligus mempertahankan kekuatan struktur. Selain itu, mereka akan mempraktikkan teknik pemasangan yang presisi, memastikan bahwa setiap elemen dekoratif sesuai dengan desain yang telah direncanakan dan memiliki daya tahan yang optimal.

Selain aspek teknis, sesi ini juga menekankan praktik konstruksi bersih dan perawatan hasil kerja. Peserta diajarkan cara menjaga area kerja tetap rapi, membuang puing-puing ke tempat yang telah disediakan, serta memastikan hasil akhir sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan. Pemeriksaan dilakukan melalui evaluasi kelurusan dan kesikuan pasangan bata, serta penyesuaian jika ditemukan ketidaksesuaian. Dengan pendekatan ini, pelatihan bertujuan menciptakan tenaga kerja konstruksi yang kompeten, profesional, dan mampu menerapkan teknik pemasangan batu dekoratif dengan presisi serta menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan kerja.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

RINGKASAN PELATIHAN

PELATIHAN PEMASANGAN BATU BATA



Pelatihan ini dilaksanakan selama **5 Hari** sebanyak **40 JPL**.

Pelatihan keterampilan Pertukangan dilakukan untuk menjadi salah satu peluang untuk masalah spesifik kurangnya kesempatan kerja/penghasilan masyarakat di wilayah pembangunan sambungan rumah. Selain itu dengan dilaksanakannya Pelatihan Pertukangan dapat membuka peluang bekerja pada pembangunan sambungan rumah di lingkungan warga tinggal, warga lokal menjadi bagian dari pembangunan sambungan rumah dan ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap proyek sanitasi/pembangunan yang dilaksanakan, dan memberikan pilihan yang menguntungkan jika pembangunan menggunakan warga lokal yang sudah dikenal oleh masyarakat dibandingkan menggunakan pekerja konstruksi dari luar wilayah.

Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) Kementerian PUPR Republik Indonesia yang menggunakan teori dan praktik pemasangan batu dan bata yang menjadi bagian dari pembangunan sambungan rumah pengolahan air limbah.

Seiring dengan pengarusutamaan pendekatan program yang inklusif dan berkelanjutan, melalui kegiatan program pelatihan ini dapat membekali / memberikan pengetahuan dan keterampilan yang lengkap kepada peserta pelatihan pertukangan dan menciptakan pekerja konstruksi yang profesional yang menerapkan konstruksi yang bersih dan menghormati penghuni rumah tangga dan anggota keluarga termasuk penyandang disabilitas.



TUJUAN PELATIHAN

Meningkatkan keterampilan konstruksi batu dan bata dan mampu melakukan perbaikan di sekitar rumah yang telah tersambung ke perpipaan air limbah, mampu menerapkan prinsip-prinsip pembangunan yang aman dan nyaman bagi semua. Selain itu juga memberikan pengetahuan dan mengembangkan etos kerja pekerja konstruksi yang profesional, termasuk apa yang boleh dan tidak boleh dilakukann sebagai pekerja konstruksi yang akan berhubungan langsung dengan masyarakat (pemilik rumah/gedung) yang akan terhubung dengan jaringan pipa air limbah.



HARAPAN PELATIHAN

Peserta memiliki pengetahuan tentang konstruksi batu bata dan mampu menunjukkan keterampilan teknis konstruksi batu bata dan mampu melakukan perbaikan di sekitar rumah yang sesuai dengan standar industri yang relevan dan menerapkan pembangunan yang aman bagi semua termasuk menghormati pemilik rumah dan anggota keluarga.



SASARAN PELATIHAN

Masyarakat yang memiliki minat dan pekerja konstruksi seperti mandor, tukang dan kenek/asisten tukang di wilayah PCSP.

MATERI PELATIHAN

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3 dalam Pekerjaan Konstruksi Batu
2. Menyiapkan Bahan dan Peralatan Pekerjaan Konstruksi Batu
3. Menyiapkan tempat/lokasi kerja
4. Pembuatan Mortar Semen untuk Pekerjaan Konstruksi Batu
5. Pekerjaan Konstruksi Batu
6. Membuat COLUMNS
7. Membuat Pekerjaan Konstruksi Batu Lengkung
8. Etika Profesi
9. Etos Kerja
10. Membuat pekerjaan konstruksi batu dekoratif
11. Persiapan Praktikum Lapangan
12. Praktikum.

LAMPIRAN

BIODATA PESERTA

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap	:	
Jenis Kelamin	:	
Tanggal Lahir	:	
No. KTP	:	
Kegiatan Sehari-hari (pilih salah satu)	:	a. Bekerja b. Tidak bekerja c. Pelajar d. Ibu rumah tangga e. Lainnya: _____
Nomor Telpon/Hp	:	
Email	:	
Social media (bisa lebih dari satu)	:	☐ Facebook ☐ Instagram ☐ Tik Tok ☐ Lainnya: _____
Alamat Rumah	:	_____ _____ RT _____ RW _____ KELURAHAN _____ KECAMATAN _____
Kepemilikan Rumah	:	☐ Rumah Sendiri ☐ Rumah Sewa ☐ Rumah Susun ☐ Rumah Tapak
Pendidikan Terakhir	:	_____
Riwayat Pekerjaan	:	_____
Status di keluarga (pilih salah satu)	:	☐ Suami/kepala rumah tangga ☐ Istri/Pasangan ☐ Anak ☐ kepala rumah tangga perempuan ☐ Keluarga Lainnya
Disabilitas	:	_____
Kegiatan Sosial	:	a. Kader : _____ b. Pengurus/anggota : _____ c. Lainnya : _____

LAMPIRAN

PRETEST/POST TEST

PRE TEST
PELATIHAN PEMASANGAN BATU BATA

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari huruf di depan jawaban yang benar:

1. Apa tujuan K3 :
 - a. Proses produksi lancar, produktivitas meningkat, kesejahteraan meningkat
 - b. Memperlambat pekerjaan
 - c. Ikut-ikutan isu nasional
 - d. supaya pemerintah mengeluarkan biaya k3
2. Berikut ini adalah APD yang dipakai pada pekerjaan Pasangan batu bata di bangunan lantai satu:
 - a. Mobil Ambulance
 - b. Kotak P3K, APAR, Tandu
 - c. Sepatu safety, helm safety, baju kerja
 - d. Gergaji Potong
3. Di bawah ini manakah yang termasuk peralatan pekerjaan tukang pasang batu bata
 - a. sendok spesi
 - b. batu
 - c. pasir
 - d. air
4. Di bawah ini yang merupakan contoh dari material/bahan pekerjaan untuk tukang Pasang bata adalah
 - a. sendok spesi
 - b. cangkul
 - c. sekop
 - d. batu bata
5. Yang harus dilakukan oleh tukang dalam melakukan persiapan pekerjaan pondasi adalah
 - a. melakukan pembersihan lahan dimana pondasi akan dibangun
 - b. melakukan pembelian bahan
 - c. mengadakan rapat
 - d. membeli pasir

6. Alat untuk mengaduk semen mortar di bawah ini adalah
 - a. mesin gerinda
 - b. mesin pompa air
 - c. mesin molen
 - d. mesin forklip
7. Cara memasang batu bata dengan menggunakan profil berfungsi untuk :
 - a. sebagai pedoman kelurusan, kedataran dan kerataan pasangan
 - b. Sebagai hiasan
 - c. sebagai cara mempermudah hitungan volume
 - d. sebagai landasan menghitung gaji
8. Jarak antar kolom yang ideal untuk pekerjaan pasangan batu bata adalah:
 - a. 3 - 3,5 m
 - b. 2,5 m
 - c. 4,5 - 5 m
 - d. >5 m
9. Apa fungsi konstruksi batu bata lengkung:
 - a. untuk menggantikan balok beton bertulang diatas kusen pintu
 - b. Untuk menggantikan kolom praktis
 - c. untuk menjadi hiasan
 - d. untuk mempercantik bangunan saja
10. Keuntungan dari penggunaan balok kaca pada pekerjaan batu bata adalah:
 - a. Menambah pengeluaran
 - b. Menambah pencahayaan di dalam ruangan
 - c. mengurangi batu bata
 - d. supaya kuat
11. Kolom praktis adalah bagian yang sangat penting dalam bangunan, fungsi kolom praktis pada bangunan, kecuali
 - a. penopang atap bangunan
 - b. mengikat pondasi agar tidak bergeser
 - c. menyalurkan beban dari upper struktur ke substruktur
 - d. menahan dinding secara horizontal pada bangunan agar tidak roboh
12. Dalam membuat mortar diperlukan material semen, pasir dan air. Fungsi utama semen dalam pembuatan campuran mortar adalah
 - a. sebagai bahan pengikat campuran
 - b. sebagai bahan penambah plastisitas
 - c. sebagai bahan tambah pada campuran
 - d. sebagai bahan pencegah retak

13. Alat yang digunakan untuk menentukan datar atau tidaknya suatu permukaan dinding bata disebut
- a. kompas
 - b. selang air
 - c. kasut perata
 - d. **waterpass**
14. Batu adalah material yang sudah digunakan sejak lama untuk membuat bangunan gedung, berikut ini adalah fungsi batu, kecuali
- a. sebagai bahan finishing tembok
 - b. **sebagai bekisting untuk pengecoran kolom**
 - c. sebagai bahan dinding pemisah suatu ruang
 - d. sebagai bahan pondasi bangunan
15. berdasarkan SNI 03-2834-1992, ukuran kolom praktis yang terbuat dari beton bertulang berukuran 15 cm x 20 cm dengan ketentuan:
- a. **tulangan utama minimal $\varnothing$ 12 mm, sengkang $\varnothing$ 8 mm dengan jarak 10 cm**
 - b. tulangan utama minimal $\varnothing$ 12 mm, sengkang $\varnothing$ 10 mm dengan jarak 8 cm
 - c. tulangan utama minimal $\varnothing$ 8 mm, sengkang $\varnothing$ 10 mm dengan jarak 12 cm
 - d. tulangan utama minimal $\varnothing$ 8 mm, sengkang $\varnothing$ 12 mm dengan jarak 10 cm

POST TEST
PELATIHAN PEMASANGAN BATU BATA

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari huruf di depan jawaban yang benar:

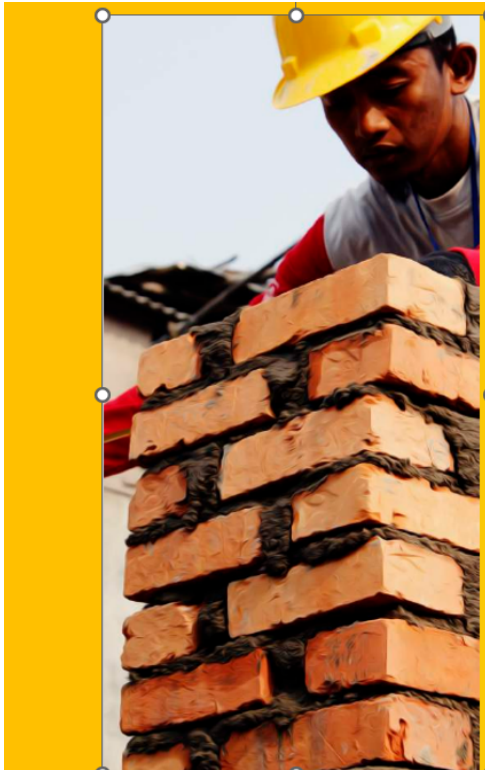
1. Apa tujuan K3 :
 - a. Proses produksi lancar, produktivitas meningkat, kesejahteraan meningkat
 - b. Memperlambat pekerjaan
 - c. Ikut-ikutan isu nasional
 - d. supaya pemerintah mengeluarkan biaya k3
2. Berikut ini adalah APD yang dipakai pada pekerjaan Pasangan batu bata di bangunan lantai satu:
 - a. Mobil Ambulance
 - b. Kotak P3K, APAR, Tandu
 - c. Sepatu safety, helm safety, baju kerja
 - d. Gergaji Potong
3. Di bawah ini manakah yang termasuk peralatan pekerjaan tukang pasang batu bata
 - a. sendok spesi
 - b. batu
 - c. pasir
 - d. air
4. Di bawah ini yang merupakan contoh dari material/bahan pekerjaan untuk tukang Pasang bata adalah
 - a. sendok spesi
 - b. cangkul
 - c. sekop
 - d. batu bata
5. Yang harus dilakukan oleh tukang dalam melakukan persiapan pekerjaan pondasi adalah
 - a. melakukan pembersihan lahan dimana pondasi akan dibangun
 - b. melakukan pembelian bahan
 - c. mengadakan rapat
 - d. membeli pasir

6. Alat untuk mengaduk semen mortar di bawah ini adalah
 - a. mesin gerinda
 - b. mesin pompa air
 - c. mesin molen
 - d. mesin forklip
7. Cara memasang batu bata dengan menggunakan profil berfungsi untuk :
 - a. sebagai pedoman kelurusan, kedataran dan kerataan pasangan
 - b. Sebagai hiasan
 - c. sebagai cara mempermudah hitungan volume
 - d. sebagai landasan menghitung gaji
8. Jarak antar kolom yang ideal untuk pekerjaan pasangan batu bata adalah:
 - a. 3 - 3,5 m
 - b. 2,5 m
 - c. 4,5 - 5 m
 - d. >5 m
9. Apa fungsi konstruksi batu bata lengkung:
 - a. untuk menggantikan balok beton bertulang diatas kusen pintu
 - b. Untuk menggantikan kolom praktis
 - c. untuk menjadi hiasan
 - d. untuk mempercantik bangunan saja
10. Keuntungan dari penggunaan balok kaca pada pekerjaan batu bata adalah:
 - a. Menambah pengeluaran
 - b. Menambah pencahayaan di dalam ruangan
 - c. mengurangi batu bata
 - d. supaya kuat
11. Kolom praktis adalah bagian yang sangat penting dalam bangunan, fungsi kolom praktis pada bangunan, kecuali
 - a. penopang atap bangunan
 - b. mengikat pondasi agar tidak bergeser
 - c. menyalurkan beban dari upper struktur ke substruktur
 - d. menahan dinding secara horizontal pada bangunan agar tidak roboh
12. Dalam membuat mortar diperlukan material semen, pasir dan air. Fungsi utama semen dalam pembuatan campuran mortar adalah
 - a. sebagai bahan pengikat campuran
 - b. sebagai bahan penambah plastisitas
 - c. sebagai bahan tambah pada campuran
 - d. sebagai bahan pencegah retak

13. Alat yang digunakan untuk menentukan datar atau tidaknya suatu permukaan dinding bata disebut
- a. kompas
 - b. selang air
 - c. kasut perata
 - d. waterpass
14. Batu adalah material yang sudah digunakan sejak lama untuk membuat bangunan gedung, berikut ini adalah fungsi batu, kecuali
- a. sebagai bahan finishing tembok
 - b. sebagai bekisting untuk pengecoran kolom
 - c. sebagai bahan dinding pemisah suatu ruang
 - d. sebagai bahan pondasi bangunan
15. berdasarkan SNI 03-2834-1992, ukuran kolom praktis yang terbuat dari beton bertulang berukuran 15 cm x 20 cm dengan ketentuan:
- a. tulangan utama minimal $\varnothing$ 12 mm, sengkang $\varnothing$ 8 mm dengan jarak 10 cm
 - b. tulangan utama minimal $\varnothing$ 12 mm, sengkang $\varnothing$ 10 mm dengan jarak 8 cm
 - c. tulangan utama minimal $\varnothing$ 8 mm, sengkang $\varnothing$ 10 mm dengan jarak 12 cm
 - d. tulangan utama minimal $\varnothing$ 8 mm, sengkang $\varnothing$ 12 mm dengan jarak 10 cm

LAMPIRAN

MATERI PRESENTASI



Pelatihan **Pemasangan** **Batu Bata**

Materi Presentasi dapat dilihat secara lengkap pada link berikut ini: [Pelatihan Pemasangan Batu Bata](#)

LAMPIRAN

RENCANA AKSI

Rencana Aksi

Pelatihan : _____

Waktu pelatihan : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal lahir : _____

Alamat : _____

RT _____ RW _____ /Kelurahan: _____ Kecamatan: _____

No. Hp : _____

Hambatan : Mendengar/Melihat/Fisik/Lainnya: _____

(pilih salah satu jika memiliki hambatan)

Rencana yang akan Saya lakukan setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

No	Kegiatan	Waktu

LAMPIRAN FORMULIR EVALUASI

FORMULIR EVALUASI PELATIHAN

Nama Kegiatan : Pelatihan Pemasangan Batu Bata
Tanggal :
Alamat :
Jenis kelamin : Laki-Laki/Perempuan (pilih salah satu)

Pilih jawaban yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i. Mohon mengisi tanda silang (X) pada kotak di bawah pertanyaan.

1. Seberapa cocok Pelatihan ini dengan peran Anda sebagai pekerja konstruksi?

- ☐ Sangat cocok
☐ Cocok
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak cocok

2. Bagaimana Anda menilai keahlian Pelatih dalam menyampaikan materi pelatihan?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

3. Bagaimana menurut Anda kualitas materi bahan (presentasi, video, dan peralatan pelatihan lainnya yang digunakan selama pelatihan?)

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

4. Bagaimana Anda menilai pengajaran dengan paparan, pengamatan, kerja kelompok, dan praktik?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata

☐idak bagus

5. Secara umum, bagaimana Anda menilai pelaksanaan pelatihan ini?

- ☐angat bagus
☐agus
☐ata-rata
☐i bawah rata-rata
☐idak bagus

6. Setelah mengikuti Pelatihan keterampilan ini, bagaimana kemampuan Anda untuk menggunakan informasi, pengetahuan, dan keterampilan dari pelatihan ini di bidang konstruksi?

- ☐angat bagus
☐agus
☐ata-rata
☐i bawah rata-rata
☐idak bagus

7. Apa hal yang paling Anda sukai dalam ini?

8. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan agar pelatihan ini lebih baik?

9. Setelah mengikuti pelatihan ini, secara singkat, jelaskan apa yang akan Anda lakukan dengan menggunakan informasi dari ini?

10. Apakah ada komentar lain yang perlu ditambahkan mengenai Pelatihan ini?

TERIMA KASIH TELAH MENGISI
EVALUASI PELATIHAN INI



KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA
UNTUK INFRASTRUKTUR